

LAMPIRAN

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNG
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGPURUNG
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

Kompetensi	: Kompres air hangat rebusan jahe
Pengertian	: Pemberian kompres hangat di bagian punggung yang mengalami nyeri
Tujuan	: Mengurangi nyeri
Persiapan alat & bahan	: <ol style="list-style-type: none">1. Parutan2. Timbangan 2 kg3. Pisau kecil4. Panci5. Kompor6. Termos untuk air panas7. Saringan8. Handuk kecil/washlap9. Jahe emprit 400 gr10. Air bersih 2 liter

Prosedur perebusan jahe emprit:

1. Siapkan jahe emprit 400 gr
2. Cuci jahe hingga bersih
3. Parut jahe emprit dan nyalakan api kompor
4. Siapkan panci dan isi air bersih 2 liter, panaskan air hingga mendidih, kemudian campurkan jahe emprit
5. Gunakan saringan dan peras air yang ada pada ampas jahe emprit tersebut

6. Siapkan termos dan masukkan air hangat jahe emprit ke dalam termos, ini dilakukan supaya tingkat kehangatan air jahe emprit tetap terjaga.

NO	Tahap Pemberian Kompres Hangat Rebusan Jahe
Pre Interaksi	
1	Kaji adanya kebutuhan tindakan kompres air hangat
2	Identifikasi faktor/kondisi yang dapat menyebabkan kontraindikasi
3	Siapkan alat dan bahan
Tahap Orientasi	
4	Beri salam dan panggil pasien dengan namanya
5	Jelaskan tujuan, prosedur dan lamanya tindakan pada klien/keluarga
Tahap Kerja	
6	<i>Inform Consent</i>
7	Beri kesempatan klien bertanya sebelum kegiatan dilakukan
8	Jaga privasi klien
9	Cuci tangan
10	Bersihkan terlebih dahulu daerah nyeri yang akan dilakukan pengompresan
11	Tuangkan air hangat jahe emprit yang ada pada termos ke dalam baskom
12	Campurkan sedikit air bersih kedalam baskom yang telah berisi air rebusan jahe emprit, ini dilakukan agar air jahe emprit tidak terlalu panas
13	Masukkan washlap kedalam air hangat jahe emprit tersebut, tunggu beberapa menit sebelum washlap diperas
14	Peras washlap dan tempelkan ke daerah punggung bawah yang terasa nyeri
15	Angkat washlap apabila sudah terasa dingin
16	Pengompresan dilakukan selama 20 menit
17	Klien dan lingkungan dirapikan
18	Cuci tangan
19	Lakukan pengukuran skala nyeri setelah dilakukan pengompresan tersebut <i>(post-test)</i>
Terminasi	
20	Evaluasi hasil kegiatan
21	Berikan umpan balik positif
22	Kontrak pertemuan selanjutnya
23	Akhiri kegiatan dengan cara yang baik

24	Bereskan peralatan
Dokumentasi	
25	Catat hasil kegiatan

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGPURUN
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

DAFTAR TILIK KOMPRES AIR JAHE EMPRIT

Petunjuk Penilaian

0 : Langkah tidak dikerjakan

1 : Langkah dikerjakan sesuai dengan seharusnya

Prosedur	Kegiatan	Penilaian	
		0	1
Persiapan alat, bahan lingkungan dan petugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat dan bahan yang harus disiapkan <ol style="list-style-type: none"> a. Jahe b. Air hangat c. Parutan d. Washlap/kain e. Waskom 2. Lingkungan <ol style="list-style-type: none"> a. Ruang yang kondusif b. Pencahayaan cukup c. Privasi pasien terjaga 3. Pasien <ol style="list-style-type: none"> a. Memperkenalkan diri dan identifikasi pasien b. Menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan c. Menjelaskan prosedur yang akan dilaksanakan d. Informed consent 4. Petugas <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan cuci tangan 		

Prosedur	5. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri pada pasien		
	6. Memberitahu pasien bahwa tindakan akan segera dimulai		
	7. Cek kelengkapan alat dan bahan yang akan digunakan		
	8. Masukkan paruten jahe dan air panas kedalam Waskom		
	9. Mendekatkan alat dan bahan yang akan digunakan kesisi pasien		
	10. Posisikan pasien senyaman mungkin (pasien dapat dalam posisi duduk atau miring)		
	11. Memasukkan washlap kedalam waskom berisi air jahe hangat dan sedikit memerasnya		
	12. Menutup waskom yang berisi air jahe hangat agar suhu air tidak menguap		
	13. Melakukan pengompresan pada daerah punggung bawah ibu selama 20 menit dengan 5 menit sekali ganti kompresan		
	14. Meminta klien mengungkapkan rasa ketidaknyamanan saat dilakukan tindakan		
	15. Mengkaji kondisi kulit disekitar pengompresan, hentikan tindakan jika ditemukan tanda-tanda kemerahan pada kulit		
	16. Apabila tindakan sudah selesai, rapikan kembali pasien		
	17. Memberitahu bahwa tindakan sudah selesai		
	18. Membereskan alat-alat yang telah digunakan		

	19. Cuci tangan		
	20. Melakukan evaluasi tindakan		
	21. Melakukan pendokumentasian		
	Jumlah Total Nilai		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Nilai}}{21} \times 100$$

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGPURING
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR OBSERVASI PENGUKURAN SKALA NYERI PRE-TEST

Pengukuran nyeri pre-test (sebelum dilakukan teknik kompres jahe emprit)

Tanggal/Hari : 20 Maret 2022

Pukul : 08.00 WIB

A. Data Demografi Responden

Nama : Ny. G

Umur : 32 tahun

Alamat : Kp. Harapan Jaya, Panjang Selatan, Panjang

Skala nyeri : 4 (Nyeri Sedang)

B. Petunjuk Deskriptif

Dibawah ini terdapat skala pengukuran nyeri yang berbentuk wajah yang menunjukkan penilaian deskriptif:



Penilaian skala intensitas nyeri muka sebagai berikut:

0: tidak nyeri

1: tidak ada rasa sakit.

2: nyeri hampir tidak terasa (sangat ringan).

3: nyeri ringan seperti cubitan pada kulit.

4: nyeri terasa sekali seperti pukulan di hidung.

5: nyeri kuat, dalam seperti rasa sakit sengatan lebah/tertusuk–tusuk.

6: nyeri kuat, dalam dan menusuk seperti kaki terkilir.

7: nyeri begitu berat sehingga mempengaruhi kegiatan, tidak fokus, komunikasi terganggu.

8: nyeri begitu berat, tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri.

9: nyeri begitu berat, tidak dapat lagi berfikir tenang dan perubahan kepribadian parah jika nyeri datang dan lama.

10: nyeri sangat berat yang tak terkontrol sehingga pasien tidak bisa mentoleransi dan melakukan segala hal untuk menghilangkan rasa sakit.

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPANG
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGPANG
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR OBSERVASI PENGUKURAN SKALA NYERI POST-TEST

Pengukuran nyeri post-test (sesudah dilakukan teknik kompres jahe emprit)

Tanggal/Hari : 20 Maret 2022

Pukul : 08.00 WIB

A. Data Demografi Responden

Nama : Ny. G

Umur : 32 tahun

Alamat : Kp. Harapan Jaya, Panjang Selatan, Panjang

Skala nyeri : 4 (Nyeri Sedang)

B. Petunjuk Deskriptif

Dibawah ini terdapat skala pengukuran nyeri yang berbentuk wajah yang menunjukkan penilaian deskriptif:



Penilaian skala intensitas nyeri muka sebagai berikut:

0: tidak nyeri

1: tidak ada rasa sakit.

2: nyeri hampir tidak terasa (sangat ringan).

3: nyeri ringan seperti cubitan pada kulit.

4: nyeri terasa sekali seperti pukulan di hidung.

5: nyeri kuat, dalam seperti rasa sakit sengatan lebah/tertusuk-tusuk.

6: nyeri kuat, dalam dan menusuk seperti kaki terkilir.

7: nyeri begitu berat sehingga mempengaruhi kegiatan, tidak fokus, komunikasi terganggu.

8: nyeri begitu berat, tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri.

9: nyeri begitu berat, tidak dapat lagi berfikir tenang dan perubahan kepribadian parah jika nyeri datang dan lama.

10: nyeri sangat berat yang tak terkontrol sehingga pasien tidak bisa mentoleransi dan melakukan segala hal untuk menghilangkan rasa sakit.

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGPURING
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR OBSERVASI PENGUKURAN SKALA NYERI PRE-TEST

Pengukuran nyeri pre-test (sebelum dilakukan teknik kompres jahe emprit)

Tanggal/Hari : 20 Maret 2022

Pukul : 16.00 WIB

A. Data Demografi Responden

Nama : Ny. G

Umur : 32 tahun

Alamat : Kp. Harapan Jaya, Panjang Selatan, Panjang

Skala nyeri : 4 (Nyeri Sedang)

B. Petunjuk Deskriptif

Dibawah ini terdapat skala pengukuran nyeri yang berbentuk wajah yang menunjukkan penilaian deskriptif:



Penilaian skala intensitas nyeri muka sebagai berikut:

0: tidak nyeri

1: tidak ada rasa sakit.

2: nyeri hampir tidak terasa (sangat ringan).

3: nyeri ringan seperti cubitan pada kulit.

4: nyeri terasa sekali seperti pukulan di hidung.

5: nyeri kuat, dalam seperti rasa sakit sengatan lebah/tertusuk-tusuk.

6: nyeri kuat, dalam dan menusuk seperti kaki terkilir.

7: nyeri begitu berat sehingga mempengaruhi kegiatan, tidak fokus, komunikasi terganggu.

8: nyeri begitu berat, tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri.

9: nyeri begitu berat, tidak dapat lagi berfikir tenang dan perubahan kepribadian parah jika nyeri datang dan lama.

10: nyeri sangat berat yang tak terkontrol sehingga pasien tidak bisa mentoleransi dan melakukan segala hal untuk menghilangkan rasa sakit.

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGPURING
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR OBSERVASI PENGUKURAN SKALA NYERI POST-TEST

Pengukuran nyeri post-test (sesudah dilakukan teknik kompres jahe emprit)

Tanggal/Hari : 20 Maret 2022

Pukul : 16.00 WIB

A. Data Demografi Responden

Nama : Ny. G

Umur : 32 tahun

Alamat : Kp. Harapan Jaya, Panjang Selatan, Panjang

Skala nyeri : 3 (Nyeri Ringan)

B. Petunjuk Deskriptif

Dibawah ini terdapat skala pengukuran nyeri yang berbentuk wajah yang menunjukkan penilaian deskriptif:



Penilaian skala intensitas nyeri muka sebagai berikut:

0: tidak nyeri

1: tidak ada rasa sakit.

2: nyeri hampir tidak terasa (sangat ringan).

3: nyeri ringan seperti cubitan pada kulit.

4: nyeri terasa sekali seperti pukulan di hidung.

5: nyeri kuat, dalam seperti rasa sakit sengatan lebah/tertusuk-tusuk.

6: nyeri kuat, dalam dan menusuk seperti kaki terkilir.

7: nyeri begitu berat sehingga mempengaruhi kegiatan, tidak fokus, komunikasi terganggu.

8: nyeri begitu berat, tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri.

9: nyeri begitu berat, tidak dapat lagi berfikir tenang dan perubahan kepribadian parah jika nyeri datang dan lama.

10: nyeri sangat berat yang tak terkontrol sehingga pasien tidak bisa mentoleransi dan melakukan segala hal untuk menghilangkan rasa sakit.

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGPURING
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR OBSERVASI PENGUKURAN SKALA NYERI PRE-TEST

Pengukuran nyeri pre-test (sebelum dilakukan teknik kompres jahe emprit)

Tanggal/Hari : 21 Maret 2022

Pukul : 08.00 WIB

A. Data Demografi Responden

Nama : Ny. G

Umur : 32 tahun

Alamat : Kp. Harapan Jaya, Panjang Selatan, Panjang

Skala nyeri : 3 (Nyeri Ringan)

B. Petunjuk Deskriptif

Dibawah ini terdapat skala pengukuran nyeri yang berbentuk wajah yang menunjukkan penilaian deskriptif:



Penilaian skala intensitas nyeri muka sebagai berikut:

0: tidak nyeri

1: tidak ada rasa sakit.

2: nyeri hampir tidak terasa (sangat ringan).

3: nyeri ringan seperti cubitan pada kulit.

4: nyeri terasa sekali seperti pukulan di hidung.

5: nyeri kuat, dalam seperti rasa sakit sengatan lebah/tertusuk-tusuk.

6: nyeri kuat, dalam dan menusuk seperti kaki terkilir.

7: nyeri begitu berat sehingga mempengaruhi kegiatan, tidak fokus, komunikasi terganggu.

8: nyeri begitu berat, tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri.

9: nyeri begitu berat, tidak dapat lagi berfikir tenang dan perubahan kepribadian parah jika nyeri datang dan lama.

10: nyeri sangat berat yang tak terkontrol sehingga pasien tidak bisa mentoleransi dan melakukan segala hal untuk menghilangkan rasa sakit.

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGPURING
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR OBSERVASI PENGUKURAN SKALA NYERI POST-TEST

Pengukuran nyeri post-test (setelah dilakukan teknik kompres jahe emprit)

Tanggal/Hari : 21 Maret 2022

Pukul : 08.00 WIB

A. Data Demografi Responden

Nama : Ny. G

Umur : 32 tahun

Alamat : Kp. Harapan Jaya, Panjang Selatan, Panjang

Skala nyeri : 3 (Nyeri Ringan)

B. Petunjuk Deskriptif

Dibawah ini terdapat skala pengukuran nyeri yang berbentuk wajah yang menunjukkan penilaian deskriptif:



Penilaian skala intensitas nyeri muka sebagai berikut:

0: tidak nyeri

1: tidak ada rasa sakit.

2: nyeri hampir tidak terasa (sangat ringan).

3: nyeri ringan seperti cubitan pada kulit.

4: nyeri terasa sekali seperti pukulan di hidung.

5: nyeri kuat, dalam seperti rasa sakit sengatan lebah/tertusuk-tusuk

6: nyeri kuat, dalam dan menusuk seperti kaki terkilir.

7: nyeri begitu berat sehingga mempengaruhi kegiatan, tidak fokus, komunikasi terganggu.

8: nyeri begitu berat, tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri.

9: nyeri begitu berat, tidak dapat lagi berfikir tenang dan perubahan kepribadian parah jika nyeri datang dan lama.

10: nyeri sangat berat yang tak terkontrol sehingga pasien tidak bisa mentoleransi dan melakukan segala hal untuk menghilangkan rasa sakit.

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGPURING
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR OBSERVASI PENGUKURAN SKALA NYERI PRE-TEST

Pengukuran nyeri pre-test (sebelum dilakukan teknik kompres jahe emprit)

Tanggal/Hari : 21 Maret 2022

Pukul : 16.00 WIB

A. Data Demografi Responden

Nama : Ny. G

Umur : 32 tahun

Alamat : Kp. Harapan Jaya, Panjang Selatan, Panjang

Skala nyeri : 3 (Nyeri Ringan)

B. Petunjuk Deskriptif

Dibawah ini terdapat skala pengukuran nyeri yang berbentuk wajah yang menunjukkan penilaian deskriptif:



Penilaian skala intensitas nyeri muka sebagai berikut:

0: tidak nyeri

1: tidak ada rasa sakit.

2: nyeri hampir tidak terasa (sangat ringan).

3: nyeri ringan seperti cubitan pada kulit.

4: nyeri terasa sekali seperti pukulan di hidung.

5: nyeri kuat, dalam seperti rasa sakit sengatan lebah/tertusuk-tusuk.

6: nyeri kuat, dalam dan menusuk seperti kaki terkilir.

7: nyeri begitu berat sehingga mempengaruhi kegiatan, tidak fokus, komunikasi terganggu.

8: nyeri begitu berat, tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri.

9: nyeri begitu berat, tidak dapat lagi berfikir tenang dan perubahan kepribadian parah jika nyeri datang dan lama.

10: nyeri sangat berat yang tak terkontrol sehingga pasien tidak bisa mentoleransi dan melakukan segala hal untuk menghilangkan rasa sakit.

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGPURING
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR OBSERVASI PENGUKURAN SKALA NYERI POST-TEST

Pengukuran nyeri post-test (sesudah dilakukan teknik kompres jahe emprit)

Tanggal/Hari : 21 Maret 2022

Pukul : 16.00 WIB

A. Data Demografi Responden

Nama : Ny. G

Umur : 32 tahun

Alamat : Kp. Harapan Jaya, Panjang Selatan, Panjang

Skala nyeri : 2 (Nyeri Ringan)

B. Petunjuk Deskriptif

Dibawah ini terdapat skala pengukuran nyeri yang berbentuk wajah yang menunjukkan penilaian deskriptif:



Penilaian skala intensitas nyeri muka sebagai berikut:

0: tidak nyeri

1: tidak ada rasa sakit.

2: nyeri hampir tidak terasa (sangat ringan).

3: nyeri ringan seperti cubitan pada kulit.

4: nyeri terasa sekali seperti pukulan di hidung.

5: nyeri kuat, dalam seperti rasa sakit sengatan lebah/tertusuk-tusuk.

6: nyeri kuat, dalam dan menusuk seperti kaki terkilir.

7: nyeri begitu berat sehingga mempengaruhi kegiatan, tidak fokus, komunikasi terganggu.

8: nyeri begitu berat, tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri.

9: nyeri begitu berat, tidak dapat lagi berfikir tenang dan perubahan kepribadian parah jika nyeri datang dan lama.

10: nyeri sangat berat yang tak terkontrol sehingga pasien tidak bisa mentoleransi dan melakukan segala hal untuk menghilangkan rasa sakit.

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPANGKARANG
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGPANGKARANG
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR OBSERVASI PENGUKURAN SKALA NYERI PRE-TEST

Pengukuran nyeri pre-test (sebelum dilakukan teknik kompres jahe emprit)

Tanggal/Hari : 22 Maret 2022

Pukul : 08.00 WIB

A. Data Demografi Responden

Nama : Ny. G

Umur : 32 tahun

Alamat : Kp. Harapan Jaya, Panjang Selatan, Panjang

Skala nyeri : 2 (Nyeri Ringan)

B. Petunjuk Deskriptif

Dibawah ini terdapat skala pengukuran nyeri yang berbentuk wajah yang menunjukkan penilaian deskriptif:



Penilaian skala intensitas nyeri muka sebagai berikut:

0: tidak nyeri

1: tidak ada rasa sakit.

2: nyeri hampir tidak terasa (sangat ringan).

3: nyeri ringan seperti cubitan pada kulit.

4: nyeri terasa sekali seperti pukulan di hidung.

5: nyeri kuat, dalam seperti rasa sakit sengatan lebah/tertusuk-tusuk.

6: nyeri kuat, dalam dan menusuk seperti kaki terkilir.

7: nyeri begitu berat sehingga mempengaruhi kegiatan, tidak fokus, komunikasi terganggu.

8: nyeri begitu berat, tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri.

9: nyeri begitu berat, tidak dapat lagi berfikir tenang dan perubahan kepribadian parah jika nyeri datang dan lama.

10: nyeri sangat berat yang tak terkontrol sehingga pasien tidak bisa mentoleransi dan melakukan segala hal untuk menghilangkan rasa sakit.

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGPURING
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR OBSERVASI PENGUKURAN SKALA NYERI POST-TEST

Pengukuran nyeri post-test (sesudah dilakukan teknik kompres jahe emprit)

Tanggal/Hari : 22 Maret 2022

Pukul : 08.00 WIB

A. Data Demografi Responden

Nama : Ny. G

Umur : 32 tahun

Alamat : Kp. Harapan Jaya, Panjang Selatan, Panjang

Skala nyeri : 2 (Nyeri Ringan)

B. Petunjuk Deskriptif

Dibawah ini terdapat skala pengukuran nyeri yang berbentuk wajah yang menunjukkan penilaian deskriptif:



Penilaian skala intensitas nyeri muka sebagai berikut:

0: tidak nyeri

1: tidak ada rasa sakit.

2: nyeri hampir tidak terasa (sangat ringan).

3: nyeri ringan seperti cubitan pada kulit.

4: nyeri terasa sekali seperti pukulan di hidung.

5: nyeri kuat, dalam seperti rasa sakit sengatan lebah/tertusuk-tusuk.

6: nyeri kuat, dalam dan menusuk seperti kaki terkilir.

7: nyeri begitu berat sehingga mempengaruhi kegiatan, tidak fokus, komunikasi terganggu.

8: nyeri begitu berat, tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri.

9: nyeri begitu berat, tidak dapat lagi berfikir tenang dan perubahan kepribadian parah jika nyeri datang dan lama.

10: nyeri sangat berat yang tak terkontrol sehingga pasien tidak bisa mentoleransi dan melakukan segala hal untuk menghilangkan rasa sakit.

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPANG
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGPANG
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR OBSERVASI PENGUKURAN SKALA NYERI PRE-TEST

Pengukuran nyeri pre-test (sebelum dilakukan teknik kompres jahe emprit)

Tanggal/Hari : 22 Maret 2022

Pukul : 16.00 WIB

A. Data Demografi Responden

Nama : Ny. G

Umur : 32 tahun

Alamat : Kp. Harapan Jaya, Panjang Selatan, Panjang

Skala nyeri : 2 (Nyeri Ringan)

B. Petunjuk Deskriptif

Dibawah ini terdapat skala pengukuran nyeri yang berbentuk wajah yang menunjukkan penilaian deskriptif:



Penilaian skala intensitas nyeri muka sebagai berikut:

0: tidak nyeri

1: tidak ada rasa sakit.

2: nyeri hampir tidak terasa (sangat ringan).

3: nyeri ringan seperti cubitan pada kulit.

4: nyeri terasa sekali seperti pukulan di hidung.

5: nyeri kuat, dalam seperti rasa sakit sengatan lebah/tertusuk-tusuk.

6: nyeri kuat, dalam dan menusuk seperti kaki terkilir.

7: nyeri begitu berat sehingga mempengaruhi kegiatan, tidak fokus, komunikasi terganggu.

8: nyeri begitu berat, tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri.

9: nyeri begitu berat, tidak dapat lagi berfikir tenang dan perubahan kepribadian parah jika nyeri datang dan lama.

10: nyeri sangat berat yang tak terkontrol sehingga pasien tidak bisa mentoleransi dan melakukan segala hal untuk menghilangkan rasa sakit.

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGPUR
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR OBSERVASI PENGUKURAN SKALA NYERI POST-TEST

Pengukuran nyeri post-test (sesudah dilakukan teknik kompres jahe emprit)

Tanggal/Hari : 22 Maret 2022

Pukul : 16.00 WIB

A. Data Demografi Responden

Nama : Ny. G

Umur : 32 tahun

Alamat : Kp. Harapan Jaya, Panjang Selatan, Panjang

Skala nyeri : 2 (Nyeri Ringan)

B. Petunjuk Deskriptif

Dibawah ini terdapat skala pengukuran nyeri yang berbentuk wajah yang menunjukkan penilaian deskriptif:



Penilaian skala intensitas nyeri muka sebagai berikut:

0: tidak nyeri

1: tidak ada rasa sakit.

2: nyeri hampir tidak terasa (sangat ringan).

3: nyeri ringan seperti cubitan pada kulit.

4: nyeri terasa sekali seperti pukulan di hidung.

5: nyeri kuat, dalam seperti rasa sakit sengatan lebah/tertusuk-tusuk.

6: nyeri kuat, dalam dan menusuk seperti kaki terkilir.

7: nyeri begitu berat sehingga mempengaruhi kegiatan, tidak fokus, komunikasi terganggu.

8: nyeri begitu berat, tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri.

9: nyeri begitu berat, tidak dapat lagi berfikir tenang dan perubahan kepribadian parah jika nyeri datang dan lama.

10: nyeri sangat berat yang tak terkontrol sehingga pasien tidak bisa mentoleransi dan melakukan segala hal untuk menghilangkan rasa sakit.

Lampiran 5

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNG
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGPURUNG
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung**

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Tn.Y

Umur : 33 tahun

Alamat : Kp. Harapan Jaya Lk II RT 002 No.078

Selaku (Suami/Keluarga/Klien)* telah mendapat penjelasan, memahami, dan ikut menyetujui terhadap tindakan penatalaksanaan nyeri punggung bawah ibu dengan kompres air jahe yang akan diberikan.

Terhadap (Istri/Keluarga/Yang Bersangkutan)*:

Nama : Ny.G

Umur : 33 tahun

Alamat : Kp. Harapan Jaya Lk II RT 002 No.078

Bandar Lampung, Maret 2022

Mahasiswi



Rahmayuni Berlian

Klien



GISTIANI

Suami/keluarga



Yudi Kusuma Wijaya

Menyetujui,



Wirahayu, S.Tr.Keb

NIP. 197703252019052003

Lampiran 6

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGPURANG
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung**

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI SUBJEK

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ny.G

Umur : 33 tahun

Alamat : Kp. Harapan Jaya Lk II RT 002 No.078

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi pasien dalam Laporan Tugas Akhir (LTA) untuk diberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan. Asuhan akan diberikan oleh mahasiswa yang bersangkutan yaitu:

Nama : Rahmayuni Berlian

NIM : 1915401010

Tingkat/Semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Bandar Lampung, Maret 2022

Mahasiswa



Rahmayuni Berlian

Klien



Gistiani

Menyetujui,

Pembimbing Lahan



Wirahayu, S.Tr.Keb

NIP. 197703252019052003

Lampiran 7

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGPURANG
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung**

LEMBAR LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS

Nama : PMB Wirahayu, S.Tr. Keb
Alamat : Jl. Selat Malaka III Harapan Jaya, Kel. Panjang Selatan,
Kec. Panjang, Kota Bandar Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Rahmayuni Berlian
NIM : 1915401010
Tingkat/Semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di PMB sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi DIII Kebidanan Tanjungpurang Politeknik Kesehatan Tanjungpurang.

Bandar Lampung, Maret 2022

Menyetujui,
Pembimbing Lahan



Wirahayu, S.Tr. Keb
NIP. 197703252019052003

Scanned with CamScanner

Dokumentasi







